

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa miskonsepsi yang dialami siswa kelas XI MIA SMA Negeri 8 Kota Jambi pada materi usaha dan energi secara umum dapat digolongkan ke dalam kategori rendah karena jumlah persentase miskonsepsi $<30\%$ yaitu sebesar 24%. Urutan sub konsep yang teridentifikasi miskonsepsi dari yang memiliki persentase tertinggi yaitu: Usaha dan energi potensial (80%); hubungan antara energi kinetik, energi potensial, dan energi mekanik (43%); dan usaha positif dan negatif (23%).

Sedangkan bentuk-bentuk miskonsepsi siswa pada materi usaha dan energi yaitu siswa beranggapan bahwa usaha hanya ditentukan oleh gaya, jika gaya positif maka usaha positif; usaha bernilai positif jika arah perpindahan ke kanan dan usaha bernilai negatif jika arah perpindahan ke kiri; semakin sulit atau semakin panjang suatu lintasan untuk dilalui, usaha akan semakin besar; saat benda bergerak mendekati permukaan bumi energi potensial bertambah dan energi kinetik berkurang; energi kinetik atau energi potensial dari suatu benda yang jatuh bebas adalah tetap; energi mekanik bendah yang jatuh bebas akan berubah karena perubahan dari energi kinetik ataupun energi potensial.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi dari hasil penelitian ini yaitu diperoleh bentuk-bentuk miskonsepsi yang dialami siswa pada materi usaha dan energi serta besar persentasenya. Sehingga dapat membantu guru mengetahui dimana letak miskonsepsi siswa, serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan guru dalam memilih strategi, model, dan metode pembelajaran yang tepat untuk mengurangi terjadinya miskonsepsi pada siswa.

Selain itu implikasi dari penelitian ini yaitu dapat menggambarkan bahwa siswa yang memahami konsep dan yang mengalami miskonsepsi pada materi usaha dan energi digolongkan dalam kategori rendah.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

1. Untuk meminimalisir miskonsepsi siswa, guru sebaiknya memilih metode pembelajaran yang sesuai dan tepat berdasarkan materi yang akan diajarkan.
2. Sebaiknya guru memberikan soal evaluasi yang dapat mengukur atau mengidentifikasi apakah siswa tidak memahami konsep atau mengalami miskonsepsi pada materi yang telah diajarkan.
3. Selanjutnya apabila ada siswa yang mengalami miskonsepsi, guru seharusnya segera mengatasi dan meremediasi miskonsepsi siswa.